



Profil Penduduk Wanita Usia Subur Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Data Sensus Penduduk 2010



Ketua Tim Penulis
Dr. Nunung Nurwati, Dra, MS

PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN)
Berdasarkan Data Sensus Penduduk 2010

berkerja sama dengan

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM LPPM-UNPAD

dan

BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) PROVINSI JAWA BARAT



PROFIL PENDUDUK WANITA USIA SUBUR PROVINSI JAWA BARAT

BERDASARKAN DATA SENSUS PENDUDUK TAHUN 2010

Kerjasamaantara:

**Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
(BKKBN) Provinsi Jawa Barat**

dengan

Pusat Penelitian Kependudukan dan Pengembangan SDM

LPP-UNPAD

Dan

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat

Bandung, 2011

PROFIL WANITA USIA SUBUR PROVINSI JAWA BARAT

BERDASARKAN DATA SENSUS PENDUDUK 2010

Penanggung Jawab:

Ir. Siti Fathonah, MPH

Tim Penyusun:

Koordinator:

Dr. Nunung Nurwati,

Anggota:

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat serta karunia-Nya kajian profil wanita usia subur di Jawa Barat telah dapat diselesaikan. Kajian yang mendeskripsikan karakteristik demografi wanita usia subur Jawa Barat ini merupakan kajian pertama yang disusun bidang pengendalian penduduk Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kependudukan dan Pengembangan SDM Universitas Padjajaran dan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.

Hasil kajian ini,

dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan bagi mahasiswa dalam mata kuliah kependudukan baik yang berada di lingkungan Universitas Padjadjaran maupun di perguruan tinggi lainnya, yang menyajikan mata kuliah kependudukan.

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi dalam memahami karakteristik wanita Jawa Barat, khususnya wanita dalam rentang usia 15-49 tahun. Selanjutnya kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembuat kebijakan dan pengelola program kependudukan dan keluarga berencana khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kami menyadari bahwa hasil kajian ini masih belum sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan baik dalam hal metode, penulisan, data-data pendukung maupun materi yang disajikan. Oleh karena itu, dengan senang hati kami menerima masukan yang membangun guna kesempurnaan kajian-kajian selanjutnya.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap proses penyusunan dan penulisan kajian ini.

Bandung, Desember 2011

Ketua Tim Penulis,

Dr.Hj. Nunung Nurwati, Dra. MS

KATA SAMBUTAN

Sama halnya dengan pria, dalam pembangunan wanita merupakan subjek atau pelaku sekaligus objek atau penerima manfaat dari pembangunan. Hal ini tertuang dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993 yang secara tegas menyatakan bahwa wanitamemiliki hak dan kewajiban yang sama dengan pria dalam pembangunan. Pernyataan ini juga didukung oleh Undang-undang Nomor 7 tahun 1984 yang meratifikasi konvensi penghapusan segala bentuk diskriminalitas terhadap wanita.

Pada kenyataannya, peran wanita dalam pembangunan sangat besar. Peran wanita dalam pembangunan dimulai dari perannya dalam keluarga. Wanita sebagai seorang ibu memiliki peran penting dalam pendidikan keluarga yang merupakan pendidikan utama yang akan membentuk karakter pemimpin-pemimpin masa depan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa masa depan suatu bangsa pada dasarnya berada di tangan wanita. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan wanita merupakan investasi jangka panjang yang patut diutamakan.

Di bidang kependudukan, wanita memiliki peran yang sangat penting. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa tiga komponen demografi yang mempengaruhi dinamika penduduk adalah fertilitas, mortalitas dan migrasi. Dalam hal ini, komponen fertilitas dan mortalitas berhubungan langsung dengan wanita. Wanita langsung mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk melalui jumlah anak yang dilahirkannya. Sedangkan melalui pengetahuan, khususnya pengetahuan kesehatan yang dimilikinya, wanita sangat mempengaruhi komponen kematian, terutama terhadap kematian ibu, bayi dan balita.

Oleh karena itu untuk menciptakan kondisi demografi yang seimbang melalui penekanan laju pertumbuhan penduduk dimulai dengan membidik wanita, terutama wanita usia subur, sebagai sasaran utama program keluarga berencana. Untuk dapat mencapai sasaran demografi yang diinginkan, wanita perlu diberikan pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan keluarga (termasuk didalamnya kesehatan reproduksi) dan pemberdayaan keluarga serta pentingnya menciptakan keluarga berkualitas sejak dini.

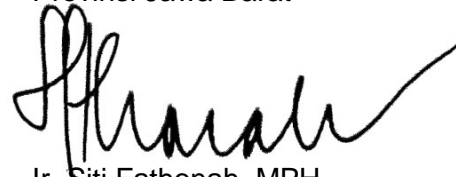
Untuk dapat mengaplikasikan berbagai kebijakan, program dan strategi terkait upaya pengendalian kependudukan, diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik dan kondisi demografis wanita usia subur. Kajian profil wanita usia subur di Jawa Barat ini memberikan gambaran mengenai karakteristik dan kondisi demografis wanita usia subur di Jawa Barat dengan mendeskripsikan karakteristik wanita usia subur dari segi

pendidikan, ketenagakerjaan, status perkawinan, fertilitas dan migrasi. Kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para stakeholder dalam menyusun kebijakan, program dan strategi terkait masalah kependudukan dan keluargaberencana.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penulis dan berbagai pihak yang telah berkontribusi terhadap proses penyusunan kajian ini

Bandung, Desember 2011

Kepala Perwakilan BKKBN
Provinsi Jawa Barat

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Fathonah', with a long horizontal flourish extending to the right.

Ir. Siti Fathonah, MPH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KATA SAMBUTAN	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
RINGKASAN	ix
 BAB I Pendahuluan Latar Belakang Penelitian	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Ruang Lingkup	4
1.3. Tujuan dan manfaat	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	5
 BAB II Metoda Penelitian	
2.1 Design Penelitian	6
2.2 Sumber Data	6
2.3 Analisa Data	7
2.4 Tahap Pelaksanaan Kegiatan	7
 BAB III Kondisi Penduduk Wanita Usia Subur	
3.1 Pendidikan	9
3.2 Ketenagakerjaan	15
3.2.1 Angkatan Kerja	15
3.2.2 Perempuan yang Berkerja	16

3.2.3 Tingkat pengangguran	17
3.2.4 Lapangan Perkerjaan	18
3.2.5 Status Perkerjaan	19
3.3 Status Perkawinan	21
3.4 Fertilitas	26
3.4.1 Anak Lahir Hidup dan Masih Hidup	28
3.4.2 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Perkawinan	28
3.4.3 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Pekerjaan	30
3.4.4 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Status Migrasi Risen	33
3.5 Migrasi	35
3.5.1 Migrasi Seumur Hidup	37
3.5.2 Migrasi Risen	39
BAB IV. Simpulan dan Saran	
4.1 Kesimpulan	43
4.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Wilayah dengan Jumlah Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun yang Tidak dapat membacakan menulis Huruf latin terbanyak	10
Tabel 3.2	Penduduk Wanita Usia Subur Menurut Status Sekolah di Provinsi Jawa Barat	11
Tabel 3.3	Penduduk WUS Menurut Ijazah Tertinggi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010.....	13
Tabel 3.4	Wilayah Dengan Jumlah Penduduk Wanita Usia 15-49 Tahun Terbanyak yang Tidak Pernah Sekolah.....	14
Tabel 3.5	Wilayah dengan Jumlah WUS Tamat SD/ Sederajat Terbanyak	15
Tabel 3.6	Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun yang Mencari Pekerjaan (Penganggur)	17
Tabel 3.7	Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun Menurut Lapangan Usaha Utama di Provinsi Jawa Barat	19
Tabel 3.8	Penduduk Perempuan Usia 14-49 Menurut Status Pekerjaan di Provinsi Jawa Barat	20
Tabel 3.9	Migran Seumur Hidup Menurut Umur, Jawa Barat Tahun 2010	37
Tabel 3.10	Penduduk Perempuan Migran seumur Hidup Menurut Kelompok Umur Tertentu, Jawa Barat tahun 2010	38
Tabel 3.11	Jumlah Penduduk Perempuan Umur 15-49 tahun Menurut Status Migrasi Risen dan Kelompok Umur, Jawa Barat Tahun 2010.....	39
Tabel 3.12	Wilayah dengan Jumlah Migran Risen Diatas 30 Ribu Jiwa	40
Tabel 3.13	Penduduk Wanita Usia 15-19 dan 20-24 Tahun Berdasarkan Status Migrasi Risen di Kawasan BODEBEK dan Bandung	41

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Piramida Pendudu	1
Gambar 3.1	Grafik Penduduk WUS Menurut Status Sekolah di Provinsi Jawa Barat	11
Gambar 3.2	Grafik Penduduk WUS Menurut Ijazah Tertinggi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010	12
Gambar 3.3	Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun yang Mencari Pekerjaan (Penganggur)	18
Gambar 3.4	Presentase Status Perkawinan Perempuan usia 15-49 di Provinsi Jawa Barat..... 21	21
Gambar 3.5	Grafik usia 15-49 tahun menurut status perkawinan	22
Gambar 3.6	Grafik Penduduk wanita usia 15-49 menurut status kawin Jawa Barat...	23
Gambar 3.7	Grafik persentase wanita 15-49 cerai menurut status perceraian.....	24
Gambar 3.8	Grafik wanita usia 25-49 tahun menurut status cerai di Jawa Barat.....	24
Gambar 3.9	Grafik presentase perempuan usia 15-49 tahun yang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha menurut status perkawinan di Jawa Barat	26
Gambar 3.10	Grafik rata-rata lahir hidup dan masih hidup.....	27
Gambar 3.11	Grafik rata-rata anak menurut status perkawinan	28
Gambar 3.12	Grafik presentase jumlah anak lahir hidup pada wanita pernah kawin usia 15-49 menurut umur.....	29
Gambar 3.13	Grafik rata-rata jumlah anak wanita usia 15-49 menurut status perkerjaan per kabupaten.....	32
Gambar 3.14	Grafik rata-rata jumlah anak wanita usia 15-49 menurut status perkerjaan	33
Gambar 3.15	Grafik rata-rata jumlah anak WUS usia berdasarkan status migrasi risen	

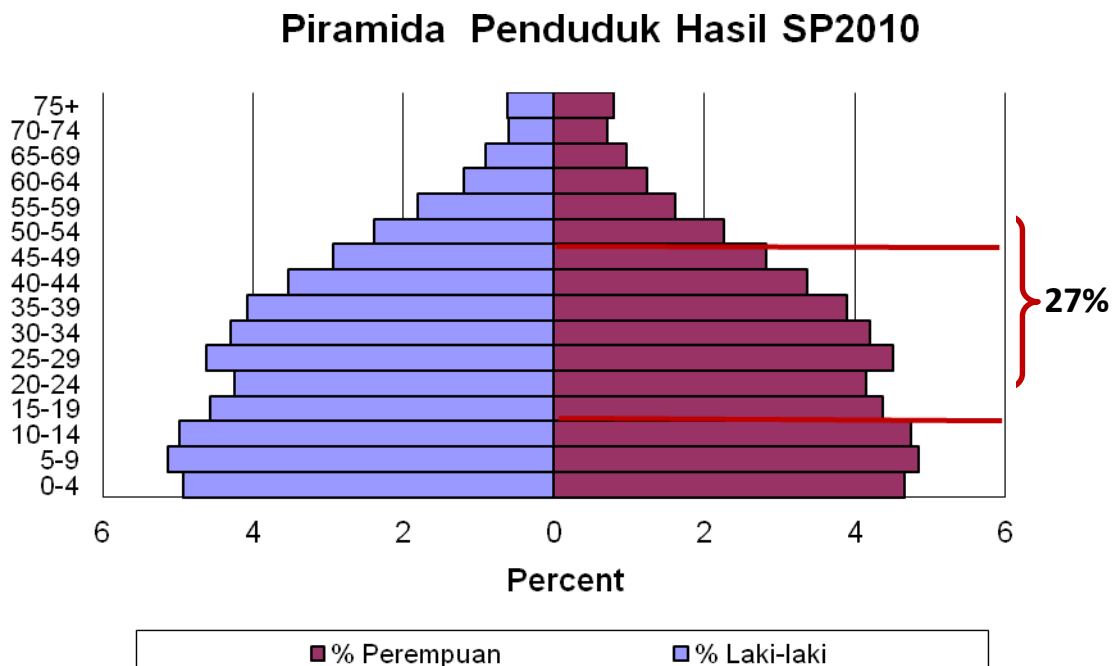
provinsi per kab/kota..... 34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, yakni mencakup 21% dari jumlah penduduk Indonesia. Hasil Sensus Penduduk 2010 menunjukkan bahwa penduduk Jawa Barat berjumlah 43.053.732 jiwa yang terdiri dari 21.907.040 penduduk laki-laki dan 21.146.692 penduduk perempuan dengan rasio 104, yang berarti bahwa dalam setiap 100 orang perempuan terdapat 104 laki-laki. Penduduk Jawa Barat mayoritas berada di rentang usia subur yaitu 15-49 tahun, yakni sebesar 27.421.905 jiwa atau sebesar 56% dari jumlah seluruh penduduk Jawa Barat, sementara jumlah Wanita Usia Subur (WUS) terhitung sebanyak 11.757.322 orang atau sebesar 27% dari jumlah penduduk Jawa Barat.



Gambar 1.1 Piramida Penduduk